

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN  
SIKAP IBU TENTANG PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-5 TAHUN  
DI PUSKESMAS PUPUAN I TABANAN**

**Ni Nyoman Ayu Trisya Utari<sup>1</sup>, Ni Made Ayu Yulia Raswati Teja<sup>2</sup>, Putu Ayu  
Ratna Darmayanti<sup>3\*</sup>**

<sup>1-3</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan  
Kesehatan Bali

Email Korespondensi: darmayantiratna@gmail.com

Disubmit: 07 Agustus 2025    Diterima: 19 Desember 2025    Diterbitkan: 01 Januari 2026  
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i1.22016>

**ABSTRACT**

*The increasing incidence of children with developmental delays can be related to various factors, one being the insufficient awareness of parents regarding child development, which reduces their ability to give appropriate stimulation and identify delays in growth and development. Implementing booklet media for health education on child development is an effective method to improve the understanding and attitudes of women regarding this issue. To determine the effect of the implementation of booklet media on mothers' knowledge and attitudes about the development of toddlers aged 3-5 years at public health center Pupuan I. This study employed a pre-experimental design featuring a one-group pretest-posttest approach. There were 170 mothers who had toddlers aged 3-5 years at the public health center Pupuan recruited as a sample of the study. The data were analyzed using the Wilcoxon test. The findings showed that the average of the pretest was 64.50 (moderate knowledge), which increased to 76.88 (good knowledge). The average attitude of the pretest was 65.94 (negative attitude), which increased to 73.66, an increase of 7.72 points (positive attitude). There was a difference in the knowledge and attitude of mothers before and after being given a booklet media intervention with a p-value of 0.00 (<0.05). In the attitude variable, the obtained p-value was 0.00 (<0.05). There is an effect of booklet media on the knowledge and attitude of mothers about the development of toddlers aged 3-5 years at public health center Pupuan I.*

**Keywords:** *Toddlers aged 3-5, Booklet, Knowledge, Development, Attitude.*

**ABSTRAK**

Tingginya kasus anak yang mengalami keterlambatan perkembangan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya pengetahuan orang tua yang kurang tentang tumbuh kembang anak. Sehingga, kurang memberikan stimulasi dan mendeteksi adanya keterlambatan tumbuh kembang. Pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang anak dengan media booklet menjadi solusi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media booklet terhadap pengetahuan

dan sikap ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Pupuan I. Jenis penelitian ini pre-eksperimental menggunakan rancangan one group pretest-posttest. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 170 ibu yang memiliki balita berusia 3-5 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan I. Analisa data yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Rata-rata pada saat pretest sebesar 64,50 (pengetahuan cukup) meningkat menjadi 76,88 (pengetahuan baik). rata rata sikap pada saat pretest sebesar 65,94 (sikap negatif) meningkat menjadi 73,66 peningkatan sebesar 7,72 poin (sikap positif). Terdapat perbedaan bahwa pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi media booklet dengan p-value 0,00 (<0,05). Pada variabel sikap diperoleh p-value 0.00 (<0,05). Terdapat pengaruh dari media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Pupuan I.

**Kata Kunci:** Balita, Booklet, Pengetahuan, Perkembangan, Sikap.

## PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak usia 3-5 tahun merupakan periode penting dalam perkembangan manusia. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dari berbagai aspek, meliputi fisik, kognitif, sosial emosional, dan bahasa. Tumbuh kembang anak harus dipantau sejak dini karena dapat berpengaruh pada masa selanjutnya. (Uchitel, 2019). Menurut Berk (2015), kualitas anak yang baik dapat dicapai dengan memastikan proses tumbuh kembang anak juga baik.

Data dari *World Poulation Review* pada tahun 2023, terdapat 2 miliar anak di dunia yang berusia 0 hingga 14 tahun. *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, menunjukkan prevalensi stunting di Kawasan Asia Tenggara mencapai 21,3% balita yang mengalami kekurangan gizi dan stunting secara global, tahun 2022 mencapai 22,3%. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, terdapat 30,2 juta anak usia dini di Indonesia dengan kategori usia 1-5 tahun sebanyak 59,95%. Kategori usia ini menjadi peringkat pertama proporsi jumlah anak di Indonesia. Menurut laporan

UNICEF pada tahun 2022, Indonesia berada di peringkat kedua setelah India dengan jumlah balita stunting di dunia. Indonesia tahun 2022, prevalensi stunting sebanyak 21,6% melebihi ambang batas yang ditargetkan WHO yaitu tidak lebih dari 20%, sehingga stunting masih menjadi masalah serius kesehatan masyarakat. Diperlukan upaya dalam mencapai target prioritas nasional yaitu prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024, maka sangat diperlukan penguatan intervensi spesifik maupun sensitif secara sinergis dan berkesinambungan.

Dibutuhkan stimulasi sesuai usia, nutrisi yang cukup, dan interaksi sosial yang diberikan dengan penuh perhatian untuk pertumbuhan dan perkembangan otak anak yang optimal (Handayani, 2017). Di Indonesia, sekitar 5-10% anak mengalami keterlambatan perkembangan, namun penyebabnya belum diketahui dengan pasti, dan diperkirakan sekitar 1-3% anak usia dibawah 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum seperti perkembangan kognitif, motorik, bahasa, dan sosio-emosional (Armayanti & Darmayanti, 2022).

Menurut data Kemenkes RI tahun 2023, mengemukakan bahwa rata-rata balita yang berkunjung ke posyandu dan dipantau perkembangannya oleh tenaga kesehatan di Indonesia pada tahun 2023 adalah 65,5% yang mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu sebanyak 69% anak per bulan. Posyandu menyediakan layanan pemantauan pertumbuhan fisik anak, seperti pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala. Data ini membantu dalam mengidentifikasi apakah anak tumbuh sesuai dengan standar perkembangan usia mereka. Deteksi dini terhadap masalah pertumbuhan, seperti malnutrisi atau obesitas, sangat penting untuk memberikan intervensi yang tepat waktu.

Faktor penyebab keterlambatan perkembangan anak adalah pengetahuan orang tua yang kurang tentang tumbuh kembang sehingga kurang memberikan stimulasi dan terlambat mendeteksi adanya masalah tumbuh kembang pada anak. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan di dunia berkisar 56% orang tua tidak mengetahui cara menstimulasi tumbuh kembang anak, sedangkan di Indonesia sekitar 47% tidak mengetahui cara menstimulasi tumbuh kembang anak. Syahailatua dan Kartini tahun 2020, menyatakan penyebab rendahnya pengetahuan orang tua salah satunya pendidikan yang rendah, status ekonomi kurang, dan orang tua yang bekerja.

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh kembang anak. Orang tua akan lebih mudah menerima segala informasi dari luar terutama tentang tumbuh kembang anak jika memiliki pengetahuan yang baik. Orang tua dengan pengetahuan baik tentang tumbuh kembang anak dapat segera mengenali kelainan

proses tumbuh kembang anaknya, sehingga dapat memberikan stimulasi secara menyeluruh sedini mungkin. Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berlangsung secara optimal (Islamiyati et al., 2025).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014, tentang peran aktif dari orang tua dalam upaya kesehatan anak yaitu melakukan perawatan pada anak, memberi perlindungan pada anak, dan berperan aktif dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada anak. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan media edukasi dari Kementerian Kesehatan untuk setiap ibu yang berisi tentang berbagai informasi terkait kesehatan ibu dan anak termasuk informasi tentang stimulasi tumbuh kembang anak. Ibu yang memiliki bayi balita sebagian besar mendapatkan buku KIA, tetapi tidak rutin atau sering membaca isinya serta memahami dengan mudah, ibu masih membutuhkan penjelasan tentang makna dari isi buku tersebut (Parwati, Wulandari, & Darmayanti, 2021).

Seorang bayi dilahirkan tidak berdaya, belum mampu makan, hanya memiliki refleks menangis dan menelan. Sebagaimana terlihat pada aspek-aspek perkembangan, tampak bahwa peran dan sikap orang tua sangat penting. Pengetahuan merupakan domain penting untuk terbentuknya sikap dan tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian, ternyata perilaku yang didasari pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, sedangkan pengetahuan seseorang akan menentukan suatu keutuhan sikapnya. Pengetahuan ibu yang baik tentunya dapat menunjang sikap ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita yang

mengalami gizi kurang. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa belum ada upaya yang signifikan dari ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena ibu menganggap anak dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan bertambahnya usia (Sulistiywati, 2019).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu dapat dilakukan dengan beberapa cara. Faktor yang mempengaruhi yaitu media massa/informasi. Penelitian Latifah (2018), bahwa orang tua yang diberi penyuluhan berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita dengan skor pengetahuan ibu yang meningkat dari 11,94 menjadi 15,78.4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu balita melalui media booklet mampu meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki tindakan.

Pengetahuan yang baik tentang tumbuh kembang anak, dapat mengembangkan sikap yang lebih positif dan responsif terhadap kebutuhan anak. Orangtua cenderung melakukan langkah-langkah preventif terkait kesehatan anak, seperti memastikan imunisasi (Darmayanti et al., 2025). Selain itu, juga mampu menerapkan praktik asuhan yang optimal melalui permainan interaktif dan stimulasi. Pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang anak dengan media booklet menjadi solusi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang anak sehingga peneliti ingin mengembangkan media booklet untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang perkembangan anak (Mansur, 2019).

Sikap ibu juga turut berperan penting, karena ibu tidak hanya

menjadi pengasuh utama, tetapi juga model perilaku yang ditiru oleh anak. Ibu yang memiliki sikap positif terhadap pendidikan seringkali mendorong anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan pembelajaran. Ketika ibu menunjukkan perhatian dan kasih sayang yang konsisten, anak cenderung merasa lebih aman dan percaya diri, yang mempengaruhi perkembangan emosional mereka. Ibu yang aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari anak, seperti membacakan buku atau bermain, dapat meningkatkan keterampilan bahasa dan sosial anak secara signifikan (Handayani, 2017).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Pujungan wilayah kerja Puskesmas Pupuan I terdapat 9 anak yang mengalami kelainan tumbuh kembang dari total 252 anak atau sekitar 15,7% sehingga peneliti tertarik melakukan studi tentang "Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di Puskesmas Pupuan I Tabanan".

## KAJIAN PUSTAKA

### Perkembangan

Perkembangan merupakan tahap yang lebih menunjukkan kematangan dari fungsi organ tubuh. Pada usia enam tahun pertama tahapan pertumbuhan dan perkembangan sangat cepat bagi seorang anak (Sanitasari, dkk 2017). Terdapat empat aspek tumbuh kembang pada anak. Keempat aspek tersebut memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak dan saling berkaitan satu sama lain yaitu keterampilan motorik kasar, keterampilan motorik halus, social, dan bahasa (Darmayanti &

Armayanti, 2020). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, yaitu faktor genetik, lingkungan, nutrisi, dan pendidikan orangtua/pengasuh dalam memberikan stimulasi (Indrayani dkk, 2019).

#### Booklet

Media booklet merupakan salah satu media pembelajaran cetak dalam bentuk buku yang ukurannya lebih kecil dan ringkas dari buku ditujukan kepada banyak orang. Booklet adalah buku berukuran kecil dengan halaman bolak-balik, yang didesain dengan tulisan dan gambar untuk mengedukasi pembaca dengan tips dan strategi untuk menyelesaikan suatu masalah (Sari, 2017).

#### Rumusan Pertanyaan

Bagaimana pengaruh penggunaan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Pupuan I Tabanan?.

#### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kuantitatif. Jenis penelitian yaitu desain penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan I Kabupaten Tabanan Provinsi Bali yang dilakukan pada Maret hingga April 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak berusia 3-5 tahun sebanyak 252 ibu pada tahun 2024 dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 170 orang yang telah ditambahkan 10% guna menghindari *drop out* selama penelitian berlangsung

Metode sampling berdasarkan *non probability sampling* yakni *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas. dengan *face validity*. Analisis data dengan uji analisa *wilcoxon*. Tahap persiapan diawali dengan mengurus *ethical clearance* ke bagian Komisi Etik ITEKES Bali. Surat keterangan Laik Etik terbit pada tanggal 28 Februari 2025 dengan nomor: 04.0065/KEPITEKES-BALI/II/2025.

#### HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Pupuan I Tabanan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	(f)	(%)
<b>Umur</b>		
Dibawah 20 tahun	53	31.2
20- 35 tahun	81	47.6
Diatas 35 tahun	36	21.2
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	7	4.1
SD	6	3.5
SMP	13	7.6
SMA	86	50.6

Perguruan Tinggi	58	34.2
<b>Status Pekerjaan</b>		
IRT	58	34.1
PNS	4	2.4
Swasta	81	47.6
Wiraswasta	27	15.9
<b>Paritas</b>		
Primipara	60	35.3
Multipara	110	64.7
<b>Total</b>	<b>170</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 1, diperoleh karakteristik responden di Puskesmas Pupuan I, sebagian besar responden berusia produktif 20-35 tahun sebanyak 81 orang (47,6%), sejumlah 53 orang (31,2%) ibu berusia dibawah 20 tahun dan sebanyak 36 orang (21,2%) ibu berusia diatas 35 tahun. Sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 86 orang (50,6%), sejumlah 13 orang (7,6%) ibu berpendidikan SMP dan sebanyak 58 orang (34,1%) ibu berpendidikan

terakhir perguruan tinggi sejumlah tujuh orang (4,1%) ibu tidak sekolah dan sebanyak enam orang ibu lulusan SD (3,5%). Sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 81 orang (47,6%) dan sejumlah 27 orang (15,9%) sebagai wiraswasta, sebanyak 58 orang (34,1%) ibu sebagai ibu rumah tangga dan empat orang menjadi PNS (2,4%). Berdasarkan paritas sebagian besar ibu multipara yaitu 110 orang (64,7%) dan sebanyak 60 orang (35,5%) primipara.

**Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Media Booklet**

Variabel Pengetahuan	N	Min	Mak	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest	170	30	95	64,50	11,788
Posttest	170	65	100	76,88	6,836

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi media booklet nilai terendah pada skor 30 meningkat menjadi 65 setelah posttest, nilai tertinggi

responden saat pretest adalah 95 meningkat menjadi 100 saat posttest, rata rata pada saat pretest sebesar 64,50 meningkat menjadi 76,88 peningkatan sebesar 12,38 poin.

**Tabel 3. Gambaran Sikap Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Media Booklet**

Variabel Sikap	N	Min	Mak	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest	170	40	80	65,94	12,541
Posttest	170	53	100	73,66	11,438

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa sikap ibu

sebelum diberikan intervensi media booklet nilai terendah pada skor 40

meningkat menjadi 53 setelah posttest, nilai tertinggi responden saat pretest adalah 80 meningkat menjadi 100 saat posttest, rata rata

sikap pada saat pretest sebesar 65,94 meningkat menjadi 73,66 peningkatan sebesar 7,72 poin.

**Tabel 4. Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di Puskesmas Pupuan I Tabanan**

Variabel	N	z-score	p-value
<b>Pengetahuan</b>			
<i>Pretest</i>	170	-9.686 <sup>b</sup>	0.000
<i>Posttest</i>	170		
<b>Sikap</b>			
<i>Pretest</i>	170	-9.421 <sup>b</sup>	0.000
<i>Posttest</i>	170		

Berdasarkan tabel 4 diatas, menggunakan analisa *wilcoxon* menunjukkan perbedaan bahwa pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi media *booklet* di Puskesmas Pupuan I dengan *p-value* 0,000 (<0,05) maka H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh dari media *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Pupuan I. Pada variabel sikap diperoleh *p-value* 0,000

(<0,05) maka H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh dari media *booklet* terhadap sikap ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Pupuan I. Makna z-score yang besar diatas 9 (baik positif maupun negatif) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang diuji. Artinya, kemungkinan perbedaan yang diamati terjadi karena peluang acak sangat kecil. ada perbedaan yang signifikan.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh karakteristik responden di Puskesmas Pupuan I sebagian besar responden berusia produktif 20-35 tahun yaitu sebanyak 81 orang (47,6%). Pengetahuan dan sikap ibu terhadap stimulasi perkembangan anak usia prasekolah merupakan faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Berbagai karakteristik demografis, seperti usia, pendidikan, dan paritas, dapat berperan dalam membentuk pengetahuan dan sikap ini. Usia yang lebih tua cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang stimulasi perkembangan anak. Hal

ini mungkin disebabkan oleh pengalaman hidup yang lebih banyak dan paparan terhadap berbagai sumber informasi (Saputri *et al.*, 2021).

Sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 86 orang (50,6%). Tingkat pendidikan ibu berhubungan positif dengan pengetahuan dan sikap ibu. Ibu yang memiliki pendidikan lebih tinggi menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya stimulasi perkembangan anak, yang berkontribusi pada sikap positif dan tindakan yang lebih baik (Saputri *et al.*, 2021). Ibu yang memiliki pendidikan formal yang lebih tinggi

menunjukkan pengetahuan yang lebih baik mengenai kesehatan anak. Mereka juga lebih terbuka terhadap informasi baru dan cenderung menerapkan praktik kesehatan yang baik dalam merawat anak (Cumayunaro *et al.*, 2020).

Sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 81 orang (47,6%). Ibu yang bekerja di sektor kesehatan atau pendidikan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang deteksi dini tumbuh kembang anak dibandingkan dengan ibu yang bekerja di sektor lain. Pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan memberikan akses lebih besar terhadap informasi dan pelatihan yang relevan (Saputri *et al.*, 2021).

Peneliti berpendapat ibu dengan lebih banyak anak cenderung memiliki pengalaman lebih dalam merawat dan mendidik anak, yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikapnya. Ada kemungkinan pula bahwa ibu dengan banyak anak merasa lebih terbebani, yang dapat memengaruhi sikap mereka. Penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan satu atau dua anak lebih cenderung mencari informasi dan menerapkan praktik kesehatan yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi media booklet nilai terendah pada skor 30 meningkat menjadi 65 setelah posttest, nilai tertinggi responden saat pretest adalah 95 meningkat menjadi 100 saat posttest, rata-rata pada saat pretest sebesar 64,50 meningkat menjadi 76,88 peningkatan sebesar 12,38 poin.

Perkembangan anak usia dini merupakan fase krusial yang mempengaruhi pertumbuhan fisik, kognitif, sosial dan emosional anak. Dalam konteks ini, peran ibu sebagai

pengasuh utama sangat penting dalam mendukung perkembangan anak. Pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dapat mempengaruhi cara mereka merawat dan mendidik anak. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah melalui media booklet.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah *et al.* (2022), menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 40% setelah intervensi. Penggunaan media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun di Puskesmas. Pendekatan yang tepat, media booklet dapat menjadi alat yang berharga dalam pendidikan kesehatan bagi ibu.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Reni (2021), menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu tentang perkembangan anak meningkat dari 60% sebelum intervensi menjadi 85% setelah intervensi. Hal ini memperjelas bahwa booklet efektif dalam menyampaikan informasi yang diperlukan. Penggunaan media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun. Intervensi berbasis booklet dapat menjadi strategi yang berguna untuk mendukung pendidikan orang tua, terutama di tingkat komunitas seperti Puskesmas. Peningkatan pengetahuan ibu diharapkan dapat bersikap aktif dalam mendukung perkembangan anak, sehingga berdampak positif pada tumbuh kembang anak secara keseluruhan.

Sejalan dengan penelitian Sariyani dan Ariyanti (2022), menunjukkan bahwa penggunaan media booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak. Sebelum diberikan booklet, banyak

ibu yang kurang memahami tahap-tahap perkembangan anak, serta cara mendukungnya. Setelah intervensi, terdapat peningkatan yang jelas dalam pengetahuan ibu mengenai aspek-aspek penting perkembangan anak, seperti perkembangan motorik, bahasa, dan sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap ibu sebelum diberikan intervensi media booklet nilai terendah pada skor 40 meningkat menjadi 53 setelah posttest, nilai tertinggi responden saat pretest adalah 80 meningkat menjadi 100 saat posttest, rata-rata sikap pada saat pretest sebesar 65,94 (sikap negatif) meningkat menjadi 73,66 (sikap positif) peningkatan sebesar 7,72 poin. Sikap positif yang dimaksud adalah memberikan dukungan, perhatian, dan stimulasi yang tepat untuk membantu anak mencapai potensi penuh mereka. Sedangkan sikap negative yang dimaksud adalah kurangnya perhatian, dukungan, atau bahkan penolakan terhadap upaya anak untuk belajar dan bereksplorasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Reni (2021), menunjukkan peningkatan sikap ibu terhadap perkembangan ke arah perubahan positif. Sebelum intervensi, hanya 50% ibu yang memiliki sikap positif, sedangkan setelah intervensi, meningkat menjadi 80%. Penggunaan media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan sikap ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun.

Sejalan dengan studi Kencana *et al.*, (2024), menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap positif terhadap perkembangan anak. Sikap ibu meningkat dari 60% menjadi 85%. Penggunaan media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan sikap ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun di Puskesmas. Dengan

pendekatan yang tepat, media booklet dapat menjadi alat yang berharga dalam pendidikan kesehatan bagi ibu.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sariyani dan Ariyanti (2022), menunjukkan bahwa penggunaan media booklet menunjukkan perubahan positif dalam sikap ibu terhadap perkembangan anak. Sebelum intervensi, banyak ibu yang merasa cemas dan tidak percaya diri dalam mendampingi anak. Namun, setelah membaca booklet, ibu merasa lebih percaya diri dan bersemangat untuk terlibat dalam aktivitas yang mendukung perkembangan anak mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa media booklet tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat motivasi bagi ibu untuk lebih aktif dalam mendukung perkembangan anak.

Peneliti berasumsi bahwa penggunaan media booklet membuat penyampaian informasi lebih tepat dan menarik. Ibu dapat lebih memahami peran mereka dalam mendukung perkembangan anak melalui pesan dan gambar yang ditampilkan dalam booklet dan dapat dibawa pulang sehingga memungkinkan ibu untuk membacanya kembali.

Analisa dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi media booklet di Puskesmas Pupuan I dengan *p-value* 0.000 ( $<0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak sehingga terbukti pengaruh dari media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Pupuan I.

Perkembangan anak usia 3-5 tahun merupakan fase krusial dalam kehidupan manusia, dimana anak mulai membangun fondasi untuk

keterampilan sosial, emosional, dan kognitif. Pengetahuan dan sikap ibu tentang perkembangan anak sangat penting dalam mendukung pertumbuhan optimal anak. Media booklet sebagai alat komunikasi edukatif memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu. Penggunaan media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun. Media booklet dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Booklet yang dirancang dengan baik dapat menyajikan informasi yang mudah dipahami dan menarik, sehingga lebih efektif dalam menyampaikan pesan penting tentang perkembangan anak (Sariyani dan Ariyanti, 2022).

Studi yang dilakukan oleh Listyarini *et al.* (2020), menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu meningkat dari 65% menjadi 85%, sedangkan skor sikap meningkat dari 70% menjadi 90%. Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dapat diartikan sebagai dampak positif dari penggunaan media booklet. Edukasi yang diberikan melalui booklet tidak hanya meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya perkembangan anak, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam mendukung tumbuh kembang anak. Media edukasi seperti booklet telah diakui sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Peneliti berasumsi bahwa penggunaan media booklet sebagai alat edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu. Booklet menampilkan informasi yang singkat, jelas dan dilengkapi dengan gambar. Ukurannya kecil sehingga memudahkan untuk dibawa kemana-mana. Booklet dapat menimbulkan

minat bagi pembaca karena menyediakan informasi yang lengkap dan detail, sehingga efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terkait dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun. Diharapkan para orang tua untuk menjaga kebutuhan balita khususnya agar dapat bertumbuh dan berkembang dengan optimal (Armuyanti dan Darmayanti, 2022).

## KESIMPULAN

Intervensi media *booklet* terbukti berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Pupuan I Tabanan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor atau mengkombinasikan penggunaan media lain, seperti video atau aplikasi mobile dalam penyuluhan kesehatan. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor demografis yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsalamah, A., & Callinan, C. (2021). Adaptation Of Kirkpatrick's Four-Level Model Of Training Criteria To Evaluate Training Programmes For Head Teachers. *Education Sciences*, 11(3), 116.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Rineka Cipta, 2018).
- Armuyanti, L. Y., & Darmayanti, P. A. R. (2022). Perbedaan tumbuh kembang pada balita usia 2-5 tahun dengan stunting dan non-stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(1), 13-20.

- Cornford, F. M. (2013). *Plato's Theory Of Knowledge*. Routledge.
- Cumayunaro, A., Dephinto, Y., & Herien, Y. (2020). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Perilaku Ibu Dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (Ddtk) Pada Anak: Health Education With Booklet Media On Maternal Behavior Behavior In Conducting Early Detection Of Growth And Development (Ddtk). *Ners Jurnal Keperawatan*, 16(1), 18-26.
- Darmayanti, P. A. R., & Armayanti, L. Y. (2020). The differences between gross motor, fine motor and language development on toddler based on the age of breast milk weaning. *International Journal of Health and Medical Sciences*, 3(1), 123-129.
- Darmayanti, P. A. R., Keb, S. T., Fitria, B. R., ST, S., Keb, M., Mundari, R., & Keb, S. (2025). Buku Imunisasi pada Bayi, Balita dan Anak Prasekolah: Mahakarya Citra Utama Group.
- Fauza, M., Aprianti, A., & Azrimaidalisa, A. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68-80.
- Greenwald, A. G. (1968). On Defining Attitude And Attitude Theory. *Psychological Foundations Of Attitudes*, 99, 361-388.
- Islamiyati, A., Keb, S., KM, M., Darmayanti, P. A. R., Keb, S. T., Ana Wigunantingsih, S., . . . Keb, M. (2025). Buku Konsep Dasar Psikologi Perkembangan Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah: Mahakarya Citra Utama Group.
- Kencana, N. L. P. P., Saraswati, A. A. S. R. P., Ariyanti, K. S., Herliawati, P. A., & Dewianti, N. M. (2024). Efektifitas E-Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Iva Test Pada Wanita Usia Subur Di Desa Kapal Kabupaten Badung Bali. *Hope (The Journal Of Health Promotion And Education)*, 1(1), 47-52.
- Marta, E. S. (2022). Kesulitan Makan Pada Anak Usia 2-5 Tahun Akibat Gangguan Proses Makan Dimulut Dan Hilangnya Nafsu Makan. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 4(1), 37-42.
- Mbachu, C., Dim, C., & Ezeoke, U. (2017). Effects Of Peer Health Education On Perception And Practice Of Screening For Cervical Cancer Among Urban Residential Women In South-East Nigeria: A Before And After Study. *Bmc Women's Health*, 17, 1-8.
- Nopyanti, E., Sri Futriani, E., Suliati, S., Murtiani, F., & Dinar Widiartari, A. (2023). Influence Of Educational Videos On Knowledge And Attitude On Reproductive Health In Adolescent . *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 9(3 Se-Articles). <https://doi.org/10.33755/Jkk.V9i3.524>
- Parwati, N. W. M., Wulandari, I. A., & Darmayanti, P. A. R. (2021). Karakteristik Dan Persepsi Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Di Masa Adaptasi Tatanan Hidup Baru. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 11(2), 72-78.
- Petan, A. S., Petan, L., & Vasiu, R. (2014). Interactive Video In

- Knowledge Management: Implications For Organizational Leadership. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 124, 478-485.
- Ray, A. (2021). *Empowering Midwives And Obstetric Nurses*. Bod-Books On Demand.
- Reni, Z. M. (2021). *Efektivitas Penggunaan Booklet Dan Leaflet Sebagai Media Promosi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Pencegahan Stunting Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Rostika, R., Nikmawati, E. E., & Yulia, C. (2019). Pola Konsumsi Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Bayi Usia 12-24 Bulan (Consumption Pattern Of Complementary Food In Infants Ages 12-24 Months. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 8(1).
- Saputri, M., Chundrayetti, E., & Deswita, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1361-1369.
- Sari, P., Hilmanto, D., Herawati, D. M. D., Dhamayanti, M., & Ma'ruf, T. L. H. (2022). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Remaja*. Penerbit Nem.
- Sariyani, M. D., & Ariyanti, K. S. (2022). Evaluasi Kualitatif Penggunaan Booklet Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Ibu Dalam Mendampingi Remaja Menggunakan Gawai Di Rumah. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(2).
- Sembiring, J. B. (2019). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish.
- Silalahi, V., Lismidiati, W., Hakimi, M., Keperawatan, B. I., Kedokteran, F., Obstetri, B., & Kedokteran, F. (2018). Efektivitas Audiovisual Dan Booklet Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Perilaku Skrining Iva Effectiveness Of Audiovisual And Booklet As Education Media To. *J Media Kesehat Masy Indones*, 14(3), 304-315.
- Syapitri, H., Amila, N., Kep, M., Kep, S., Juneris Aritonang, S. S. T., & Keb, M. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Book.
- Triandis, H. C. (1964). Exploratory Factor Analyses Of The Behavioral Component Of Social Attitudes. *The Journal Of Abnormal And Social Psychology*, 68(4), 420.
- Wiechetek, Ł. (2018). Improving Knowledge And Skills With Video-Sharing Websites. Framework Of E-Learning Video Course For Students Of Logistics. *Inted2018 Proceedings*, 1, 2069-2080